

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang pengaruh perputaran modal kerja, perputaran kas, dan perputaran piutang terhadap profitabilitas KSP Kopdit Swasti Sari Oeba; maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Perputaran modal kerja berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA) pada KSP Kopdit Swasti Sari Oeba. Dengan demikian hipotesis (H₁) ditolak
- b. Perputaran Kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) pada KSP Kopdit Swasti Sari Oeba. Dengan demikian hipotesis (H₂) diterima
- c. Perputaran Piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) pada KSP Kopdit Swasti Sari Oeba. Dengan demikian hipotesis (H₃) diterima

5.2 Implikasi Teoritis

Menurut Kasmir (2016: 116) perputaran modal kerja merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Modal kerja koperasi dimulai pada saat arus kas keluar, dana yang diinvestasikan ke dalam unsur modal kerja sampai masuk kembali menjadi kas berikutnya.

Perputaran kas menggambarkan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu (Kasmir 2015: 140-141). Perputaran kas (*cash turnover*) yaitu

rasio untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja koperasi yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai pendapatan.

Menurut Kasmir (2016: 115) perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang tertanam dalam piutang ini berputara dalam satu periode.

Menurut (Prihadi, 2019) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menhhasilkan keuntungan. Profitabilitas dinilai sangat penting, karena untuk kelangsungan hidup suatu perusahaan haruslah berada dalam keadaan menguntungkan atau profitable.

5.3 Implikasi Terapan

Berdasarkan pada hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan peneliti kepada pihak-pihak yang terkait yaitu, sebagai berikut:

1. Bagi pihak KSP Kopdit Swasti Sari sebaiknya memperhatikan pengelolaan modal kerja, pengelolaan kas, dan pengelolaan piutang secara efisien dan efektif agar tercapainya profitabilitas yang tinggi. Selain itu pelunasan piutang yang telah jatuh tempo agar mengurangi piutang tak tertagih sehingga bisa disalurkan kepada kas dan aktiva lainnya.
2. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan koperasi yang berbeda dan memperpanjang tahun penelitian, sehingga penelitian selanjutnya dapat memperoleh hasil yang lebih bervariasi. menjelaskan profitabilitas dengan sempurna.

3. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel bebas lainnya yang dapat mempengaruhi profitabilitas, agar memperoleh hasil penelitian yang lebih memuaskan.